

MANAJEMEN RISIKO

TUGAS KE-1

FILOSOFI MEMPELAJARI MATA KULIAH MANAJEMEN RISIKO

BAGAIMANA PANDANGAN BP/IBU, MENGAPA
KITA PERLU MEMPELAJARI MANAJEMEN
RISKO DI PROGRAM STUDI MAGISTER
M A N A J E M E N

TUGAS MANAJEMEN RISIKO



Oleh :

ALEM PAMELI

NIM : 192510038

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

2020

BAGAIMANA PANDANGAN BP/IBU, MENGAPA KITA PERLU MEMPELAJARI MANAJEMEN RISKO DI PROGRAM STUDI MAGISTER M A N A J E M E N ?

JAWAB:

Manajemen risiko adalah bagian dari ilmu manajemen yang mempelajari tentang risiko-risiko dan cara menanggulangnya. Manajemen risiko ini pada umumnya diterapkan pada semua lini bisnis, karena bisnis sangat erat kaitannya dengan risiko-risiko.

Risiko bisnis dapat dikendalikan dengan menerapkan manajemen risiko yang baik, karena untuk menghadapi risiko bisnis diperlukan strategi yang matang yang pada umumnya sudah dimiliki oleh seorang pengusaha.

Seorang pengusaha tidak akan bisa lepas dari risiko, karena mereka yang berani mengambil risiko akan berhadapan dengan kesuksesan. Manajemen risiko digunakan untuk meminimalisir kerugian yang akan dihadapi dan memaksimalkan pendapatan.

Dengan perhitungan yang matang dan kemampuan mengestimasi risiko, maka akan dengan mudah bagi seorang pengusaha untuk mengendalikan sebuah risiko menjadi sebuah peluang yang lebih menguntungkan. Oleh sebab itu manajemen risiko bersifat penting dalam menjalankan sebuah bisnis.

Tugas 1

Bagaimana Pandangan BP/Ibuk , Mengapa kita perlu mempelajari Manajemen Resiko Di program Studi Megister Manajemen?

Sebelumnya kita ketahui dulu apa itu Management resiko :

Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, dan berusaha menghindari, meminimalkan, atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima.

Dalam hal ini risiko berkaitan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian dalam bisnis.

Dalam KBBI arti kata risiko adalah hasil dari tindakan yang tidak menyenangkan (merugikan, membahayakan). Ketidakpastian ini bisa dalam bentuk ancaman, pengembangan strategi, dan mitigasi risiko.

Dalam suatu perusahaan, manajemen risiko (*risk management*) adalah proses perencanaan, pengaturan, kepemimpinan, dan mengendalikan kegiatan organisasi untuk meminimalkan risiko pendapatan perusahaan.

Beberapa ahli di bidang manajemen menjelaskan apa itu manajemen risiko, termasuk:

Menurut Fahmi

Manajemen risiko adalah bidang ilmu yang secara khusus membahas bagaimana organisasi menerapkan langkah-langkah dalam memetakan semua masalah menggunakan pendekatan manajemen yang sistematis dan komprehensif.

Referensi:

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/11/pengertian-manajemen-risiko-menurut-para-ahli.html>

<https://guruakuntansi.co.id/manajemen-risiko/>

Menurut saya Manajemen Risiko itu perlu untuk membekali dengan pengetahuan tentang mengukur sejauh mana peristiwa yang tidak pasti dalam masalah yang akan kita hadapi kedepannya.. Keterampilan ini akan membantu seseorang menghargai risiko yang dihadapi. Sehingga membuat keputusan yang masuk akal dan layak dengan pengendalian-pengendalian atas resiko yang sudah kita persiapkan.

Jadi untuk kedepannya bisa dipakai di dunia bisnis yang akan kita geluti, manajemen risiko sebagai fungsi melalui mana kepentingan jangka panjang pemegang saham, kreditur, dan pelanggan serta seluruh masyarakat dilindungi. Dalam lingkungan bisnis modern, manajemen risiko demikian sangat penting untuk kedua sektor publik dan keuangan. Dalam situasi yang khas, sistem manajemen risiko yang efisien dan

dapat diandalkan memerlukan ahli dan pengetahuan berkualitas di berbagai bidang mulai dari statistik untuk matematika serta keuangan, teknik, komputer dan ilmu aktuarial.

Soal

Bagaimana pandangan Bapak/Ibu, mengapa kita perlu mempelajari Manajemen Risiko di Program Studi Magister Manajemen?

Jawab

Pengertian Manajemen Risiko menurut Djojosoedarso adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Jadi meliputi aktivitas merencanakan, mengorganisasi, menyusun, memimpin/mengkoordinir dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program penanggulangan risiko.

Pentingnya kita mempelajari Manajemen Risiko di Program Studi Magister Manajemen yaitu:

1. Agar dapat mengetahui cara-cara /metode yang tepat untuk menghindari atau mengurangi besarnya kerugian yang diderita perusahaan, sebagai akibat ketidakpastian terjadi suatu peristiwa yang merugi.
2. Mengidentifikasi risiko – risiko yang akan terjadi
3. Mengukur atau menentukan besarnya risiko tersebut
4. Mencari jalan untuk menghadapi atau menanggulangi risiko
5. Menyusun strategi untuk memperkecil ataupun mengendalikan risiko
6. Mengkoordinir pelaksanaan penanggulangan risiko
7. Mengevaluasi program penanggulangan risiko yang telah dibuat.
8. Dapat menjadi konsultan manajer risiko, agen asuransi, pedagang perantara, penasehat penanaman modal, konsultan perusahaan yang tidak mempunyai manajer risiko dan sebagainya.

Nama : Paizurahman
Nim : 192510031
Kelas : Reguler B
Angkatan : 34
Mata Kuliah : Manajemen Risiko

TUGAS 1

BAGAIMANA PANDANGAN BP/IBU, MENGAPA KITA PERLU MEMPELAJARI MANAJEMEN RISIKO DI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

Jawab :

Konsentrasi Manajemen Risiko dirancang bagi yang berminat untuk menguasai keahlian dalam mengidentifikasi, penilaian, dan penanganan risiko menuju pada proses pengambilan keputusan yang rasional dalam situasi penuh ketidakpastian. Dalam proses belajar kita memiliki kesempatan untuk menggunakan dan mengoperasikan instrumen-instrumen manajemen risiko berbasis teknologi informasi diantaranya: kuantifikasi risiko, penetapan toleransi/selera risiko dan pengembangan indikator-indikator risiko.

TUGAS 1
MANAJEMEN RESIKU



Oleh:

Nama	: Sukamto
NIM	: 192510007
Program	: S2 Manajemen
Kelas	: Reguler B (malam)
Angkatan	: 34

UNIVERSITAS BINA DARMA
TAHUN AJARAN
2020--2021

Mengapa kita perlu mempelajari manajemen resiko.

Manajemen resiko wajib kita pelajari dalam program magister manajemen karena mempunyai tujuan dan manfaat dalam rangka mengantisipasi munculnya kendala yang mungkin akan terjadi dalam menjalankan suatu organisasi. Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan manajemen resiko antara lain (Mok et al., 1996)

1. Berguna untuk mengambil keputusan dalam menangani masalah yang rumit.
2. Memudahkan estimasi biaya.
3. Memberikan pendapat dan intuisi dalam pembuatan keputusan yang dihasilkan dalam cara yang benar.
4. Memungkinkan bagi para pembuat keputusan untuk menghadapi resiko dan ketidakpastian dalam keadaan yang nyata.
5. Memungkinkan bagi para pembuat keputusan untuk memutuskan berapa banyak informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah.
6. Melanjutkan pertumbuhan perusahaan.
7. Menyediakan pedoman untuk membantu perumusan masalah.
8. Menstabilkan pendapatan perusahaan.

Manajemen Resiko dilakukan dengan tujuan.

1. Melakukan tindakan penanggulangan risiko, untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari pihak ketiga/pihak luar.
2. Menyelamatkan operasi perusahaan
3. Mencari upaya-upaya agar operasi perusahaan tetap berlanjut setelah terkena peril
4. Mengupayakan agar pendapatan perusahaan tetap mengalir, meskipun tidak sepenuhnya, paling tidak cukup untuk menutup biaya variabelnya
5. Mengusahakan tetap berlanjutnya pertumbuhan usaha bagi perusahaan yang sedang melakukan pengembangan usaha
6. Berupaya tetap dapat melakukan tanggung jawab sosial dari perusahaan.

Dari segi manfaat dan tujuan penerapan manajemen resiko diatas dapat disimpulkan bahwa mempelajari manajemen resiko digunakan untuk memetakan terjadinya kendala yang mungkin terjadi sebagai bahan pengambilan keputusan untuk menerapkan strategi apa yang akan diambil dalam menghadapi resiko yang muncul sehingga keberlangsungan perusahaan/organisasi berjalan baik dan terhindar dari kerugian.

Referensi:

<https://www.lenterabisnis.com/pengertian-tujuan-dan-manfaat-manajemen-risiko>

Nama : Supris Yudianto
NIM : 192510006
Kelas : Reguler B (malam)
Mata Kuliah : Manajemen Risiko
Dosen : Dr. Ir. Hj. Hasmawaty, A.R., M.M., M.T.

Mengapa Kita perlu mempelajari Manajemen Risiko di Program Studi Magister Manajemen

Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan secara struktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk: penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Strategi yang akan dilakukan antara lain memindahkan risiko kepada pihak lain (transfer risk), menghindari risiko (avoid risk), mengurangi efek negative risiko (mitigate risk), dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu (accept risk).

Magister manajemen adalah program gelar yang berfungsi untuk membantu mahasiswa membangun segudang ketrampilan yang dibutuhkan untuk berprestasi dalam berbagai posisi manajemen di berbagai bidang. Sepanjang studi mereka, mereka diberikan materi untuk mempelajari dan menguasai manajemen strategis, manajemen dan konsultasi, dan manajemen sumber daya manusia, dan juga manajemen risiko. Sepanjang studi mereka, mereka belajar menangani beragam masalah manajerial potensial, seperti mengorganisir tim, menggunakan teknik modern untuk membuat tempat kerja lebih efektif dan bekerja dalam lingkungan multikultural. Dalam magister manajemen, mahasiswa diberikan pelatihan atau studi agar mereka memiliki kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan dalam suatu bisnis atau pengelolaan organisasi.

Adapun kaitannya dengan perlunya dipelajari manajemen risiko di program Magister Manajemen, karena manajemen risiko adalah bagian dari ilmu manajemen yang diterapkan di segala aspek pengelolaan suatu organisasi atau bisnis. Manajemen risiko juga terkait dengan bagian perencanaan yang dilakukan diawal, sehingga suatu keputusan atau kebijakan yang akan diambil sudah diperhitungkan risikonya, dan ini juga berlaku terhadap kebijakan yang akan diambil oleh seorang manajerial.

Referensi: https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_risiko

VERA FEBRIANA
NIM 192510036 ANGKATAN 34 B
PRODI MM KONSENTRASI MSDM

TUGAS 1

FILOSOFI MEMPELAJARI MATA KULIAH MANAJEMEN RISIKO

**BAGAIMANA PANDANGAN BP/IBU, MENGAPA
KITA PERLU MEMPELAJARI MANAJEMEN
RISIKO DI PROGRAM STUDI MAGISTER
M A N A J E M E N**

Manajemen adalah ilmu dan seni, mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai *goal* yang telah ditentukan (D Wijayanto, 2013 : 2). Pelaku manajemen atau manager merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk membantu organisasi mencapai tujuan, diantaranya melalui seni pengambilan keputusan, dalam hal ini pengambilan keputusan dibedakan menjadi 2 tipe, yaitu pengambil resiko (*risk taker*) dan penghindar resiko (*risk avoider*).

Dalam program studi magister manajemen, salah satu *output* yang diharapkan adalah mahasiswa menguasai keahlian dalam pengidentifikasian, penilaian, dan penanganan risiko menuju pada proses pengambilan keputusan yang rasional dalam situasi penuh ketidakpastian. Untuk dapat menjadi pengambil keputusan yang baik maka perlu dibangun kemampuan analitis dan sintesis yang dapat diperoleh pada mata kuliah manajemen risiko. Inilah mengapa mempelajari manajemen resiko di program studi magister manajemen sangatlah penting.

Referensi :

Wijayanto, D. and SPi, M.M., 2013. *Pengantar manajemen*. Gramedia Pustaka Utama.